

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan terhadap penerapan pendekatan Pembelajaran Matematika Realistik terhadap kemampuan berpikir kreatif dalam penyelesaian soal cerita matematika di kelas V SD Negeri Gunungpereng 1 Kecamatan Cihideung Kota Tasikmalaya diperoleh simpulan diuraikan sebagai berikut:

- a. Kemampuan berpikir kreatif awal siswa dalam penyelesaian soal cerita matematika yang menggunakan pendekatan Pembelajaran Matematika Realistik sama dengan Kemampuan berpikir kreatif awal siswa dalam penyelesaian soal cerita matematika yang menggunakan pendekatan pembelajaran konvensional;
- b. Proses pembelajaran pada materi pecahan dengan menggunakan pendekatan Pembelajaran Matematika Realistik berjalan dengan baik, lancar, dan antusias diikuti oleh siswa serta sesuai dengan pendapat para ahli mengenai pembelajaran matematika menggunakan pendekatan Pembelajaran Matematika Realistik;
- c. Kemampuan berpikir kreatif siswa dalam penyelesaian soal cerita matematika yang menggunakan pendekatan Pembelajaran Matematika Realistik lebih baik daripada kemampuan berpikir kreatif siswa dalam penyelesaian soal cerita matematika yang menggunakan pendekatan pembelajaran konvensional;
- d. Peningkatan kemampuan berpikir kreatif siswa dalam penyelesaian soal cerita matematika yang menggunakan pendekatan Pembelajaran Matematika Realistik lebih baik dibandingkan dengan peningkatan kemampuan berpikir kreatif siswa dalam penyelesaian soal cerita matematika yang menggunakan pendekatan pembelajaran konvensional;

- e. Pernyataan positif mengenai penerapan pendekatan Pembelajaran Matematika Realistik terhadap kemampuan berpikir kreatif cenderung sangat sesuai dengan keadaan siswa dan cenderung sesuai dengan keadaan orangtua.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan yang diperoleh, maka peneliti merekomendasikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Pembelajaran matematika dengan menggunakan pendekatan Pembelajaran Matematika Realistik dapat diimplementasi dan diaplikasikan di Sekolah Dasar serta sebagai alternatif untuk mengembangkan kemampuan berpikir kreatif siswa dalam pembelajaran matematika;
2. Penelitian mengenai pendekatan Pembelajaran Matematika Realistik perlu dikembangkan oleh institusi terkait terutama dalam pembuatan kurikulum atau silabus matematika di Sekolah Dasar berbasis pendekatan Pembelajaran Matematika Realistik;
3. Bimbingan matematika informal (di keluarga) perlu diperhatikan untuk menunjang pengembangan pemahaman kontekstual siswa terhadap pembelajaran matematika;
4. Siswa perlu dilatih secara kontinyu untuk mampu mengembangkan kemampuan berpikir kreatif dalam pemecahan masalah matematika yang disesuaikan dengan kemampuan personal;
5. Peningkatan kemampuan diri perlu dilakukan untuk menjadikan guru pembelajar dan inspiratif yang mampu mengembangkan pembelajaran matematika yang lebih menyenangkan, berkesan, dan bermakna.